

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa “penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar belakang ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”.¹ Metode yang digunakan yaitu dengan teknik analisis dan hasil wawancara terhadap objek.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus karena penelitian ini dilakukan terfokus pada suatu kasus untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai objek permasalahan yang dipaparkan secara deskripsi. Maka dari itu hasil penelitian mampu menjelaskan gambaran mengenai komponen-komponen yang menunjukkan ke-validan dari hasil penelitian.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan sangatlah fundamental dan krusial. Peneliti adalah salah satu perangkat sentral dalam menentukan nilai sekaligus sebagai instrumen penghimpun data.

¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

²Ibid.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Fitri Jilbab Jl. Himalaya 1 No 8 Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Tepatnya timur SMK PGRI 1 Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yakni topik dari manakah data diperoleh. Dua sumber data digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah dimana peneliti mendapat data secara langsung dari narasumber.³ Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah *owner*, karyawan, dan konsumen Fitri Jilbab.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang cara perolehannya tidak langsung atau melalui orang lain dan dokumen yang melengkapi dan mendukung suatu penelitian.⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan buku, jurnal, artikel, maupun referensi lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga dengan menggunakan metode tersebut data yang diperoleh dapat lebih maksimal.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

⁴Ibid.

1. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono adalah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.” Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur yaitu wawancara yang lebih bebas daripada wawancara terstruktur karena bertujuan dalam penemuan masalah secara lebih terbuka.⁵ Narasumber dalam penelitian ini yaitu pemilik Fitri Jilbab, karyawan Fitri Jilbab serta konsumen Fitri Jilbab. Sebelum wawancara peneliti menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu dan dikembangkan dengan jawaban dari narasumber.

2. Observasi

Menurut Juanda sebagaimana yang ditulis oleh Firdaus dan Fakhry Zamzam, observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan melakukan pencatatan secara teliti dan sistematis terhadap fenomena yang diteliti.⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi langsung dan tidak langsung. Peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat kegiatan yang sedang berlangsung. Dan secara tidak langsungnya peneliti mengobservasi melalui media digital Instagram, WhatsApp, Shopee, dan Tiktok untuk menemukan data-data yang berkaitan dengan tema penelitian.

⁵Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 33.

⁶Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 103.

3. Dokumentasi

Menurut Bogdan dan Biklen, keberhasilan suatu penelitian kualitatif sangat tergantung kepada kelengkapan catatan lapangan (field notes) yang disusun peneliti.⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan buku catatan, alat perekam, dan kamera untuk mendokumentasikan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan bagian dalam penelitian metode kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data ini meliputi uji kredibilitas (perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi, atau pengadaan *membercheck*), transferabilitas, dependabilitas, serta konfirmabilitas.

H. Analisis Data

Sesuai dengan karakter penelitian kualitatif, peneliti menggunakan analisis data interaktif dengan model Miller & Huberman dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Iskandar, “Reduksi data adalah analisis penajaman untuk mengorganisasikan data, dengan demikian kesimpulannya dapat diverifikasi untuk dijadikan temuan penelitian terhadap masalah yang diteliti”. Reduksi data dilakukan untuk menelaah kembali

⁷Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 26.

seluruh catatan lapangan yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumensi, dan selanjutnya dirangkum.⁸

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif.⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksi kembali. Dalam penarikan kesimpulan data yang terkumpul mempunyai makna tertentu, termasuk di dalamnya tentang kekuatan, kelemahan, dan tantangan.¹⁰

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap ini dimana penguraian rinci mengenai proses yang telah dilakukan saat kegiatan penelitian, mulai dari awal hingga akhir. Dalam hal ini terdapat tiga tahap yakni:

1. Tahap pra-lapangan

Kegiatan pada tahap ini menentukan fokus penelitian meliputi; penyusunan rancangan lapangan, pemilihan lapangan penelitian, menjajaki dan penilaian lapangan, pemilihan dan pemanfaatan

⁸Ibid., 37.

⁹Ibid., 37-38.

¹⁰Ibid., 38.

informasi, penyiapan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian, serta pengurusan izin observasi di Fitri Jilbab.

2. Tahap kegiatan lapangan

Dalam tahap ini peneliti memahami latar belakang penelitian. Peneliti fokus terhadap kegiatan atau aktivitas yang terjadi di Fitri Jilbab serta mengumpulkan data dan informasi mengenai penelitian.

3. Tahap analisis data

Tahap ini tahap untuk mencari dan menyusun data secara sistematis dari catatan hasil observasi, wawancara dan data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap fenomena yang dialami. Sedangkan dalam peningkatan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan berupa mencari makna.